

# **Evaluasi Strategi TVRI SULUT Sebagai Media Pemberitaan Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Kelurahan Pandu**

**Ningsi Demanto**

**Johnny J. Senduk**

**Ridwan Paputungan**

**demantoningsi@gmail.com**

**Abstrak.** Penelitian ini berkaitan dengan evaluasi strategi TVRI SULUT sebagai media pemberitaan dalam meningkatkan animo masyarakat Kelurahan Pandu. Dimana strategi yang telah diterapkan diharapkan mampu meningkatkan animo masyarakat untuk menonton tayangan berita di siaran TVRI SULUT. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan Pedoman Wawancara sebagai alat pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Snowball Sampling* dengan informan berjumlah 5 orang yang merupakan masyarakat Kelurahan Pandu. Hasil penelitian menemukan bahwa strategi yang diterapkan oleh TVRI SULUT sebagai media pemberitaan sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan hal tersebut menjadi kekuatan dan nilai lebih bagi TVRI SULUT, Sementara ada beberapa penerapan strategi yang belum maksimal dan harus di evaluasi dan diperbaiki, TVRI SULUT juga memiliki beberapa peluang yang bisa dimanfaatkan, namun TVRI SULUT juga memiliki beberapa ancaman yang harus ditanggulangi.

**Kata Kunci : Evaluasi Strategi, Pemberitaan, Animo Masyarakat.**

## **1. PENDAHULUAN**

Televisi adalah salah satu media yang sangat digemari oleh masyarakat, Televisi dianggap sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat,

dikarenakan pesan yang disampaikan berbentuk gambar dan suara sehingga memudahkan pemirsa mengerti isi pesan yang disampaikan. Media televisi juga sangat berjasa dalam menghadirkan tayangan informasi dan hiburan. Tujuan

akhir dari penyampaian pesan pada media televisi yaitu bisa menghibur, mendidik, sebagai bahan informasi. Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 agustus tahun 1962. Siaran langsung itu masih terhitung sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru dimulai 24 agustus 1962 jam 14:30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan asian games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno. Persaingan antar stasiun televisi di Indonesia sekarang ini sangat ketat baik dalam hal program siaran, materi acara maupun perangkat teknologinya. Hal ini terbukti dari perubahan dan peningkatan perangkat teknologi masing-masing stasiun televisi serta materi acara dan program siaran yang disajikan untuk dinikmati pemirsa. Dengan demikian setiap stasiun televisi harus memiliki strategi yang jelas dalam menarik pemirsanya. Tak terkecuali TVRI yang notabene merupakan siaran televisi pertama yang ada di Indonesia. TVRI dirasa harus memiliki strategi jitu dalam mempertahankan keberadaannya dan untuk menarik minat pemirsa. TVRI saat ini mempunyai 29 stasiun daerah dan 1 stasiun pusat yang terletak di Jakarta.

TVRI Stasiun Sulawesi Utara adalah salah satu Lembaga penyiaran publik yang berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Sulawesi Utara. Untuk itu TVRI Stasiun Sulawesi Utara harus terus berlomba membuat program siaran sedemikian rupa dalam mempertahankan dan menarik minat penonton, khususnya dalam program pemberitaan. Dengan seluruh transmisinya yang tersebar di beberapa daerah kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Utara, dengan sarana prasarana serta sumber daya manusia yang dimiliki TVRI stasiun Sulawesi Utara dapat dimanfaatkan oleh pihak televisi tersebut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas programnya, khususnya program berita yang menjadi salah satu program favorit masyarakat. Sebab melalui program berita, masyarakat dapat mengetahui peristiwa yang terjadi disekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuan sekaligus memahami kedudukan serta peranannya dalam masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, diperlukan strategi yang jelas untuk pengembangan TVRI stasiun Sulawesi Utara sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang dapat terus memenuhi kebutuhan informasi masyarakat

Sulawesi Utara sehinggamenjadi salah satu media pemberitaan yang dipercaya di daerah Sulawesi Utara. Seperti memperbaharui teknologi perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam proses penyiaran agar tidak kalah saing dengan televisi swasta lainnya, selain itu TVRI SULUT juga harus meningkatkan kualitas penayangan beritanya supaya tidak terkesan jadul dan monoton namun tidak merubah ciri khas dari TVRI itu sendiri. Kemudian rencana strategi yang telah dimiliki dan dijalankan oleh stasiun ini juga perlu di tinjau kembali apakah penerapannya sudah maksimal sehingga dapat memberikan hasil yang diinginkan, sebab efektif dan tidaknya suatu strategi tidak terlihat pada perumusan dan penentuannya melainkan pada implementasinya. Evaluasi strategi yang telah kita jalankan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui apakah strategi yang kita jalankan berhasil dan dapat memberikan hasil optimal.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Strategi TVRI SULUT Sebagai Media Pemberitaan dalam meningkatkan animo masyarakat Kelurahan Pandu”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Televisi

Sebagai media informasi, televisi memiliki kekuatan yang ampuh untuk menyampaikan pesan karena media ini dapat menghadirkan pengalaman yang seolah-olah dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan. Penyampaian isi pesan seolah-olah berlangsung saat itu pula (*live*) antara komunikator dan komunikan (Sony,2008). Oleh karena itu, televisi dikatakan sebagai media yang dapat menampilkan pesan secara audio, visual, dan gerak sehingga khalayak seolah-olah mengalami sendiri suatu peristiwa. Karena dalam media massa televise, penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan sehingga informasi atau pesan yang disampaikan televisi tersebut akan mudah dimengerti oleh khalayak karena jelas terdengar secara audio dan akan mudah terlihat secara visual. (Romli,2016:88)

### Berita

Secara sederhana, berita adalah *NEWS*, kependekan dari *north, east, west, and south*. Maksudnya adalah sifat berita yang menghimpun keterangan/informasi dari empat penjuru angin. Menurut J.B Wahyudi, Berita sebagai laporan tentang peristiwa atau

pendapat yang memiliki nilai penting yang menarik bagi khalayak, masih baru dan di publikasi secara luas melalui media masa. Peristiwa atau pendapat tidak dapat menjadi berita bila tidak dipublikasikan media masa secara periodik. Tidak semua informasi yang tertulis dalam media cetak atau ditayangkan media elektronik disebut sebagai berita. Iklan tidak bisa disebut berita. Resep masakan yang dimuat di tabloid atau majalah misalnya, juga tidak termasuk berita. Opini atau para pakar, bukan kategori berita. Yang disebut berita adalah laporan tentang sebuah peristiwa/fakta. Jadi sebuah peristiwa, tidak akan pernah menjadi berita bila tidak dilaporkan melalui media masa, baik media cetak maupun media elektronik. (Suryawati, 2011:68-69)

### **Strategi Program**

Pengertian strategi format adalah siasat perencanaan dasar program untuk menarik perhatian penonton agar menyaksikan program yang dibuat dan ditayangkan sebagai salah satu pilihan. Pentingnya strategi program karena jumlah channel stasiun televisi semakin banyak, memungkinkan penonton memilih program berguna, baik, menghibur, dan informatif bagi dirinya. Suatu program yang baik jika tidak mendapat penonton program tersebut

dapat disebut program gagal meskipun didukung artis terkenal. Bagi stasiun swasta, mendapatkan penonton adalah memenuhi kewajiban mereka kepada para pemasang iklan. Ada empat unsur memproduksi dan menayangkan program didasarkan pada strategi format, yaitu: (1) membangun image; (2) merebut penonton; (3) menjual program; (4) merayu penonton. (latief, utud, 2017:65)

### **Nilai dan Kualitas Berita**

Untuk menguji apakah suatu informasi layak menjadi berita Mencher membaginya dalam tujuh nilai berita:

Timeless: event that are immediate recent

Artinya, kesegeraan waktu. Peristiwa yang baru-baru terjadi atau actual.

Impact: events that are likely to effect many people.

Artinya, suatu kejadian yang dapat memberikan dampak terhadap orang banyak.

Prominence: event involving well-known people or instutions

Artinya, suatu kejadian yang mengandung nilai keagungan bagi seseorang maupun lembaga.

Proximity: events geographically or emotionally close to the reader

Artinya, suatu peristiwa yang ada kedekatannya dengan seseorang, baik secara geografis maupun emosional.

Conflict: event that reflect clashes between people or institutions

Artinya, sesuatu kejadian atau peristiwa yang mengandung pertentangan antara seseorang, masyarakat atau lembaga.

The unusual: events that deviate sharply from the expected and the experiences of everyday life

Artinya, sesuatu kejadian atau peristiwa tidak biasanya terjadi dan merupakan pengecualian dari pengalaman sehari-hari.

The currency: events and situations that are being talked about

Artinya, hal-hal yang sedang menjadi bahan pembicaraan orang banyak.

### **Strategi Program**

Pengertian strategi format adalah siasat perencanaan dasar program untuk menarik perhatian penonton agar menyaksikan program yang dibuat dan ditayangkan sebagai salah satu pilihan. Pentingnya strategi program karena jumlah

channel stasiun televisi semakin banyak, memungkinkan penonton memilih program berguna, baik, menghibur, dan informatif bagi dirinya. Suatu program yang baik jika tidak mendapat penonton program tersebut dapat disebut program gagal meskipun didukung artis terkenal. Bagi stasiun swasta, mendapatkan penonton adalah memenuhi kewajiban mereka kepada para pemasang iklan. Ada empat unsur memproduksi dan menayangkan program didasarkan pada strategi format, yaitu: (1) membangun image; (2) merebut penonton; (3) menjual program; (4) merayu penonton. (Latief, Utud, 2017:65)

### **Evaluasi Strategi**

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektifitas strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan perusahaan. Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategis. Evaluasi strategi adalah alat untuk mendapatkan informasi kapan strategi tidak berjalan. Strategi dapat dimodifikasi dimasa mendatang karena faktor eksternal dan internal konstan berubah. Tiga aktifitas dasar evaluasi strategi adalah meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, mengukur

kinerja serta mengambil tindakan korektif. (Yunus, 2016:15)

### **Analisis SWOT**

Albert Humphrey merupakan tokoh pertama yang mengenalkan metode SWOT. Hal itu dilakukan ketika melakukan penelitian di Stamford University sekitar tahun 1960-1970. Pada dasarnya analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu strengths, weakness, opportunities, dan threats. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan threats dalam suatu spekulasi bisnis. (Fatimah, 2016:3)

SWOT dapat digunakan untuk menganalisis kondisi kebijakan dan kemungkinan kondisi perusahaan pada saat sebelum sebuah kebijakan atau manajemen dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah gambaran apakah kebijakan atau manajemen itu layak dilakukan atau tidak. Namun SWOT dapat pula dilakukan ketika sebuah kebijakan dan manajemen sudah berlangsung untuk memberi masukan apakah kebijakan itu dapat diteruskan, diubah strateginya atau bahkan dihentikan sama sekali. (Bungin, 2012:250-251)

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara adapun jumlah informan sebanyak 5 orang dengan menggunakan teknik snowball sampling. Penelitian dilaksanakan pada TVRI Sulawesi Utara yang beralamat Jl. Televisi, Kelurahan Banjer, Kota Manado, Sulawesi Utara. Untuk mendapatkan data sekunder berupa rencana strategi yang dimiliki oleh TVRI. Dan di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken kota Manado untuk melihat bagaimana penerapan dari strategi tersebut.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Rencana Strategi TVRI**

TVRI berkewajiban untuk melakukan langkah-langkah strategis yang implementasinya akan disesuaikan dengan prioritas pembangunan pemerintahan baru dan dinamika perkembangan teknologi serta sosial budaya. Adapun fokus implementasi diarahkan pada : peningkatan peran TVRI sebagai penyeimbang informasi dan pemersatu bangsa, meningkatkan peran stasiun penyiaran daerah dalam memproduksi konten kearifan lokal dan sebagai sarana komunikasi antar warga masyarakat dengan pemimpinya, melakukan

migrasi sistem penyiaran dari sistem analog ke digital sehingga dapat diakses secara mudah dan murah melalui berbagai perangkat dimanapun dan kapanpun. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi SDM, mengembangkan sumber sumber pendanaan dan good governance.

### **Renstra TVRI tahun 2015-2019 (Direktorat Program dan Berita)**

Tujuan : Terselenggaranya penyiaran program/materi siaran informasi, pendidikan dan hiburan yang berbasis ke-Bhineka Tunggal Ikaan

Indikator Kegiatan:

- 1) Peningkatan jumlah program unggulan untuk genre berita (8-16 Program)
- 2) Presentase konten siaran untuk siaran berita (berita dan current affair: Nasional News, lokal/regional news, development news, agriculture news, sport news, green news, science and technology, international news (Peningkatan 70%-80%)
- 3) Penyempurnaan management produksi dan penyiaran (Peningkatan 50%-90%)
- 4) Pemenuhan kebutuhan sarana produksi dan penyiaran (Peningkatan 50%-90%)

Selain itu dalam rangka mengubah image TVRI agar bisa sejajar dengan TV swasta

lain, TVRI melakukan pembenahan pada aspek, yaitu:

### **Tampilan Layar**

Untuk mengubah tampilan layar (on air look) TVRI telah melakukan perubahan *News Look Feature* berupa *Cure Line* sehingga memberikan kesan luas dan mewah. Color Background Element berwarna biru (color ID TVRI) dipadu dengan nuansa panorama kota metropolitan. Unsur menonjol lain adalah penggunaan grafis yang memanfaatkan unsur-unsur geometris yang tajam dikombinasikan dengan warna terang (sesuai tema semangat indonesia).

Desain kekinian mengikuti trend. Background menggunakan LED berukuran 6x4 meter yang berfungsi untuk menampilkan footage dan mengesankan update teknologi. Desain pencahayaan, tata cahaya dirancang untuk mengubah musik menjadi sebuah entitas fisik sehingga kehadiran musik dapat membangkitkan tidak hanya ruang. Sementara untuk set acara variety dan keagamaan ada tambahan ornament disesuaikan dengan tema.

### **Target Audience**

Dalam rangka meningkatkan jumlah penonton dan memperluas segmen khalayak

khususnya yang berasal dari kalangan anak dan anak muda, TVRI mengubah strategi pemogramannya. Untuk segmen anak dan anak muda penayangan acaranya mulai pukul 15:00-19:00 WIB dengan menerapkan *Strategi Stripping*. Sementara mulai pukul 19:00-22:00 WIB untuk segmen Dewasa disajikan konten kepublikan dalam bentuk berita, informasi dan inspirasi dengan menerapkan strategi *counter programming*. (Dokumen rencana strategi TVRI 2015-2019)

- **Kekuatan Renstra TVRI SULUT**

Melalui hasil wawancara dapat dilihat bahwa penerapan rencana strategi oleh TVRI SULUT sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, strategi yang diterapkan ini dianggap menjadikan tayangan disiaran ini menjadi lebih diminati oleh pemirsanya. kekuatan yang dimiliki oleh TVRI SULUT setelah menerapkan rencana strateginya adalah peningkatan kualitas dari segi materi berita yang disajikan yaitu berita menjadi lebih bagus dan jelas. Selain itu berita yang ditayangkan juga aktual dan faktual sehingga menjadi alasan yang kuat bagi masyarakat untuk memilih TVRI SULUT sebagai sumber informasi bagi mereka. Kekuatan-kekuatan ini menjadi nilai lebih bagi TVRI SULUT

dan menjadi senjata untuk memudahkan TVRI SULUT untuk mencapai Visi Misi mereka. Hal ini sejalan dengan penjelasan tentang konsep Analisis SWOT:

*Strengths* merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri. Faktor-faktor kekuatan tersebut merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah organisasi. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan stakeholders maupun pelanggan. Bagi sebuah organisasi, mengenali kekuatan dasar organisasi merupakan langkah awal atau tonggak menuju organisasi yang memiliki kualitas tinggi. Mengenali kekuatan dapat menjadi langkah besar untuk menuju kemajuan organisasi. Dengan mengenali aspek-aspek apa saja yang menjadi kekuatan dari organisasi, maka tugas selanjutnya mempertahankan dan memperkuat kelebihan yang menjadi kekuatan organisasi tersebut. (Fatimah, 2016:13-14)

- **Kelemahan Renstra TVRI SULUT**



Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa kelemahan yang dimiliki oleh TVRI SULUT dalam proses pemberitaannya adalah kualitas gambar dan suara kurang bagus, selain itu di beberapa rumah responden siaran TVRI SULUT seringkali hilang jaringan sehingga masyarakat tidak bisa menonton siaran tersebut, responden juga menilai tayangan-tayangan yang ada di TVRI SULUT kurang menarik dan tidak variatif. Kelemahan-kelemahan tersebut harus diminimalisir dan dihilangkan, sebab kelemahan-kelemahan ini dapat menghambat perusahaan untuk mencapai visi dan misi mereka selain itu kelemahan-kelemahan ini juga dapat mengurangi minat pemirsa untuk menonton siaran tersebut.

Hal ini sejalan dengan penjelasan tentang konsep Analisis SWOT:

*Weakness* merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam organisasi. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Bisa juga menjadikan

kelemahan menjadi sebuah sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi yang lain.

- **Peluang Renstra TVRI SULUT**

Menurut hasil penelitian dapat dilihat bahwa peluang yang bisa dimanfaatkan oleh TVRI SULUT adalah dengan lebih memperhatikan keinginan penonton, karena jika tayangan yang ditayangkan oleh TVRI SULUT sesuai dengan keinginan penonton maka otomatis penonton akan menyukai tayangan/program tersebut. Para informan menginginkan tayangan TVRI SULUT lebih variatif dan lebih mengikuti perkembangan zaman sehingga program yang ada tidak terkesan ketinggalan zaman, jika TVRI SULUT mampu memanfaatkan peluang-peluang tersebut maka dapat mendatangkan keuntungan dan menjadi senjata dalam memajukan stasiun tersebut. Selain itu informan juga mengungkapkan jika TVRI SULUT memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada maka mereka akan lebih sering menonton tayangan TVRI SULUT.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dideskripsikan sesuai dengan penjelasan tentang analisis SWOT yakni sebagai berikut:

Peluang merupakan suatu kondisi lingkungan diluar organisasi yang sifatnya

menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata yang memajukan sebuah perusahaan/organisasi. Anda dapat mengetahui hal-hal eksternal mana yang dapat anda jadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal organisasi anda dengan analisis internal dari kompetitor lain.

- **Ancaman Renstra TVRI SULUT**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ancaman yang dimiliki oleh TVRI SULUT cukup berbahaya karena menyangkut masalah persaingan dengan stasiun TV lainnya, selain itu perkembangan zaman juga merupakan ancaman yang tak bisa dihindari oleh TVRI SULUT, bahkan seorang informan menilai jika TVRI SULUT belum mampu bersaing dengan stasiun tv lokal lain yang ada di Sulawesi Utara. Ancaman-ancaman ini tentunya tidak bisa disepelekan karena dapat mengancam posisi TVRI SULUT.

Hal ini sejalan dengan penjelasan tentang konsep Analisis SWOT:

Threats atau ancaman ini merupakan kebalikan dari peluang atau *opportunities*. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari

lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan sehingga menjadi sebuah penghalang atau penghambat tercapainya visi dan misi sebuah organisasi atau perusahaan.

## **5. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di TVRI Stasiun Sulawesi Utara, sebagaimana fokus penelitian yaitu Strategi TVRI SULUT Sebagai Media Pemberitaan maka kesimpulan yang dapat ditarik setelah dianalisis melalui analisis SWOT adalah sebagai berikut:

### **1) Kekuatan Strategi**

Strategi yang telah ditetapkan dalam rangka meningkatkan kualitas materi siaran telah berjalan sesuai rencana, Strategi yang dijalankan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yaitu peningkatan durasi tayangan berita dan peningkatan ragam berita yang ditayangkan. Strategi yang telah dijalankan oleh stasiun ini sejauh ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang menjadi penonton tayangan berita di siaran ini sekaligus menjadi kekuatan dan nilai lebih bagi TVRI SULUT.

### **2) Kelemahan Strategi**

Strategi yang dimiliki oleh TVRI bukan hanya peningkatan dan perbaikan di bidang materi siaran, tetapi juga perbaikan tampilan layar. Melalui hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar informan mengakui adanya peningkatan kualitas dalam materi siaran berita yang ditayangkan oleh TVRI SULUT, namun masyarakat belum merasakan adanya perubahan dalam segi penyempurnaan kualitas tampilan gambar dan suara. Hal ini tentunya menjadi kelemahan yang harus diperbaiki oleh TVRI SULUT karena dapat mempengaruhi minat menonton pemirsanya.

### **3) Peluang Strategi**

Melalui hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa TVRI SULUT memiliki beberapa peluang yang bisa dimanfaatkan, diantaranya: TVRI dapat Menayangkan program yang lebih variatif dan menarik, TVRI juga diharapkan dapat lebih memperhatikan keinginan pemirsanya dalam memilih program yang akan ditayangkan. Peluang-peluang tersebut adalah hal yang menguntungkan bagi stasiun ini jika saja bisa di manfaatkan dengan baik.

### **4) Ancaman Strategi**

Melalui hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa selain memiliki peluang-peluang

yang baik. TVRI juga memiliki beberapa ancaman yang jika dibiarkan dapat mengganggu dan menghambat tercapainya Visi dan Misi TVRI SULUT. Ancaman tersebut diantaranya: Masalah kestabilan jaringan, Persaingan dengan tv lokal lain, dan Ancaman mengenai perkembangan zaman. Ancaman-ancaman tersebut harus segera ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan dampak berkepanjangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, E, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah. 2014. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media

Baksin, Askurifai, 2009. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset

Bungin, Burhan, 2012. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Butterick, Keith. 2014. *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik/ Keith Butterick; penerjemah. Nurul Hasfi, ---ed.1. ---3, ---Jakarta:Rajawali Pers.*

Effendy, Onong Uchyana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

-----, 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fatimah, Fajar Nuraini Dwi. 2016. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*. Yogyakarta: Quadrant.

Latief, Rusman. Dan Utud, Yusiatie. 2017, *Siaran Televisi Non Drama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Miles. M.B. dan Huberman. A.M. 2007, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* Terjemahan Tjejep Roehandi Rohidi. Pendamping Mulyarto cet.1. Jakarta: UI Press.

Morissan, M.A. 2015. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rangkuti, Freddy, 2015. *ANALISIS SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia

Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryawati, Indah. 2011, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: PT.Ghalia Indonesia.

Yunus, Eddy. 2016, *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Sumber Lain :

Desmarina, 2009, *Hubungan Antara Citra TVRI Dengan Minat Menonton Mahasiswa Universitas Mercu Buana*, Broadcasting. Universitas Mercu Buana.

Habibi. Mabur Harriq, 2009, *Strategi Tvri Stasiun Riau Dalam Memperluas Segmen Pemirsa*. Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Hambali. Muthia megawati putri, 2017, *Strategi Humas Perusahaan Donggi Senoro Liquefied Natural Gas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Program Corporate Social Responsibility di Kecamatan Batui Kabupaten Banggai*. Ilmu Komunikasi. Universitas Sam Ratulangi.

Wikipedia.org